

# PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021 – 2023

**Gibran Aristo Putra Hardiyanto**

Program Studi Manajemen, Universitas Mercu Buana Yogyakarta  
gibranhardiyanto@gmail.com

## **Abstrak**

Penelitian ini bermaksud guna mengkaji pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Metode pendekatan yang dipakai pada penelitian ialah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan manufaktur di sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu sebanyak 58 perusahaan. Dari jumlah tersebut, diambil sampel penelitian sebanyak 25 perusahaan melalui metode *purposive sampling*. Pengumpulan data dilaksanakan dengan memakai metode dokumentasi dan penelitian kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan; (2) profitabilitas juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan; (3) ukuran perusahaan menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan; (4) secara simultan, struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini memberikan implikasi kepada investor sebagai acuan untuk mengambil keputusan investasi berdasarkan struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang akan dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri.

**Kata Kunci:** Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan.

## **Abstract**

The purpose of this research is to investigate how capital structure, profitability, and business size affect the value of manufacturing firms across a range of industries that are listed on the Indonesia Stock Exchange for the years 2021–2023. Quantitative research is the methodology employed in this investigation. Using the purposive selection approach, a study sample of 25 businesses was selected from the 58 manufacturing companies in various industrial sectors listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021–2023 period. Documentation and library research techniques were used to acquire data. The study's findings demonstrate that: (1) capital structure significantly increases company value; (2) profitability significantly increases company value; (3) company size significantly decreases company value; and (4) capital structure, profitability, and company size all significantly increase company value at the same time. Investors may use these data as a guide when deciding which manufacturing businesses in different industries to invest in, taking into account factors like capital structure, profitability, and company size.

**Keywords:** Capital Structure, Company Size, Company Value, Profitability.

## **PENDAHULUAN**

Sebagai sebuah entitas di dunia ekonomi, perusahaan umumnya merumuskan tujuan yang mencakup aspek dalam waktu lama ataupun dalam rentang waktu yang dekat. Dalam periode waktu dekat, perhatian utama perusahaan tertuju pada optimalisasi keuntungan. Sementara itu, dalam rentang waktu yang lebih lama, fokus utamanya adalah memastikan pertumbuhan nilai perusahaan secara berkelanjutan. Nilai perusahaan berfungsi sebagai ukuran keadaan bisnis, yang menjadi indikator apakah tujuan perusahaan telah tercapai atau tidak. Harga saham perusahaan mencerminkan tingkat keberhasilannya, terutama perusahaan yang tercatat di pasar modal. Seiring dengan kenaikan harga saham, keuntungan investor pun meningkat, yang menjadi indikator kesejahteraan perusahaan. Nilai perusahaan sering diuji melalui rasio *Price to Book Value* (PBV). PBV yang tinggi bisa mencerminkan keyakinan pasar terhadap

masa depan perusahaan serta mencerminkan tingkat kekayaan yang signifikan bagi para pemegang saham.

Struktur modal mengacu pada perpaduan beragam sumber pendanaan yang dimanfaatkan oleh perusahaan guna menjalankan operasional dan memperluas bisnisnya. Sumber pendanaan ini biasanya terdiri dari modal ekuitas serta pinjaman. Menurut Winarni dan Sari (2022) struktur modal mengacu pada jumlah modal sendiri dan modal asing. Dalam konteks ini, modal asing mencakup pinjaman berjangka pendek maupun panjang, sedangkan modal internal terdiri dari kepemilikan perusahaan serta laba yang ditahan. Satu di antara metode yang diterapkan dalam menganalisis struktur modal yaitu *Debt to Asset Ratio* (DAR). Kasmir (2021) mendeskripsikan *Debt to Asset Ratio* (DAR) diimplementasikan untuk menimbang proporsi total utang terhadap semua aset yang dikuasai oleh suatu perusahaan. Hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Laraswati (2018), Novianti *et al.* (2022), Sofiani & Siregar (2022) yang mengutarakan jika struktur modal

# PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021 – 2023

memberikan pengaruh positif kepada nilai perusahaan. Tetapi, temuan diungkapkan dari Kurniadiantoyo (2022) struktur modal yang direpresentasikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) justru mempunyai dampak negatif kepada nilai perusahaan.

Menurut Kasmir (2019) profitabilitas ialah indikator yang dipakai menguji sejauh mana suatu perusahaan sanggup mewujudkan laba secara efektif. Tingkat profitabilitas yang berkelanjutan dibandingkan dengan risiko menjadi tolak ukur seberapa baik perusahaan dapat bertahan dalam usahanya dengan memperoleh keuntungan (*return*) yang cukup. Dalam penelitian ini, profitabilitas diuji dengan *Return on Assets* (ROA) sebagai indikator utama. Menurut Kasmir (2019) ROA (*Return on Assets*) merupakan indikator yang menguji efektivitas penggunaan total aset perusahaan dalam operasionalnya untuk menciptakan laba. Tingginya tingkat profitabilitas memperbesar peluang perusahaan untuk mendistribusikan dividen, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap kenaikan nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi juga menjadi faktor utama yang membawa keinginan investor untuk berinvestasi, karena menunjukkan potensi bisnis yang kuat serta keberlanjutan usaha di masa depan. Temuan yang dikemukakan Umbung *et al.* (2021), Dewantari *et al.* (2019) mengutarakan jika profitabilitas memiliki dampak positif kepada nilai perusahaan. Tapi, temuan ini bertolak belakang pada temuan yang dilaksanakan Khotimah *et al.* (2023), Putra dan Wahyuni (2021) yang menyimpulkan jika profitabilitas tidak berdampak signifikan kepada nilai perusahaan.

Nilai suatu perusahaan naik seiring dengan ukurannya. Ukuran perusahaan menunjukkan nilainya. Skala operasional suatu perusahaan mencerminkan ukurannya, di mana bisnis yang lebih besar umumnya memiliki kesempatan lebih mudah terhadap pendanaan eksternal, baik melalui penerbitan ekuitas maupun pembiayaan utang. Keputusan pendanaan yang akan dibuat oleh perusahaan semakin besar sehubungan dengan seberapa besar ukurannya. Keputusan pendanaan yang diambil oleh perusahaan secara keseluruhan akan bergantung pada seberapa besar nilai perusahaan tersebut. Seringkali, perusahaan dapat menentukan kemampuan mereka untuk memenuhi biaya operasional dengan menggunakan variabel ukuran perusahaan. Hasil penelitian yang dilaksanakan Isnaeni *et al.* (2021), Muharramah dan Hakim (2021) mengungkapkan jika skala perusahaan berpengaruh kepada nilai perusahaan. Akan tetapi, temuan itu berbalik kepada penelitian yang dilaksanakan Amro dan Asyik (2021), Ramdhonah *et al.* (2019), Hidayat (2019) yang mengungkapkan jika ukuran perusahaan tidak berdampak signifikan kepada nilai perusahaan.

Berlandaskan tinjauan penelitian terdahulu, didapatkan ketidak konsistenan dalam hasil mengungkapkan pengaruh variabel struktur modal, profitabilitas, serta ukuran perusahaan kepada nilai perusahaan. Maka, penelitian ini bermaksud guna menyelidiki lebih dalam mengenai bagaimana struktur modal, profitabilitas, serta ukuran perusahaan dapat memengaruhi nilai perusahaan. Maka, penulis bermaksud melaksanakan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Periode 2021 – 2023”.

## METODE

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif sebagai metode yang digunakan. Penelitian ini bermaksud guna mengeksplorasi dampak ukuran perusahaan, profitabilitas, serta struktur modal kepada nilai perusahaan dalam sektor manufaktur aneka industri yang tercatat di Bursa Efek Indonesia di rentang waktu 2021-2023.

### Populasi dan Sampel

Populasi yang dianalisis meliputi semua perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI pada rentang waktu 2021 hingga 2023, yang selanjutnya dijadikan landasan dalam menarik kesimpulan. Pemilihan sampel menerapkan metode *purposive sampling*, yang bermaksud agar memperoleh perwakilan yang sesuai dengan parameter yang telah ditetapkan. Pemilihan sampel dilakukan secara selektif guna memastikan relevansi dan keterwakilan yang optimal. Adapun parameter sampel yang diterapkan di penelitian ini mencakup:

1. Perusahaan manufaktur dalam sektor aneka industri yang tercatat di BEI secara berturut-turut pada rentang waktu 2021 hingga 2023.
2. Perusahaan manufaktur dalam sektor aneka industri yang secara konsisten menyampaikan pelaporan keuangan pada rentang waktu 2021 hingga 2023.
3. Perusahaan manufaktur dalam sektor aneka industri yang memaparkan pelaporan keuangan dalam mata uang rupiah.
4. Perusahaan manufaktur dalam sektor aneka industri yang memberikan data secara lengkap tepat pada kebutuhan informasi pada periode penelitian.

Berdasarkan dengan paramater yang telah disebutkan diatas, maka ditemukan jumlah sampel sebanyak 25 perusahaan yang sesuai dengan kriteria penulis.

### Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengaplikasikan dua teknik pengumpulan data pada penelitian, yakni metode dokumentasi serta penelitian literatur. Teknik dokumentasi dilakukan dengan

# PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021 – 2023

menghimpun data sekunder, seperti catatan serta pelaporan keuangan tahunan dari perusahaan manufaktur di sektor aneka industri yang tercatat di BEI pada rentang waktu 2021–2023. Data tersebut diakses dari *website* BEI di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Selanjutnya, melaksanakan kajian literatur dengan menelusuri, menganalisis, dan mengevaluasi berbagai sumber referensi, seperti buku, jurnal, serta artikel daring yang relevan dengan topik penelitian ini.

## Definisi Operasional Variabel

### Independent Variable

*Independent variable* disebut sebagai variabel bebas atau variabel X, adalah faktor yang berperan dalam memicu perubahan pada *dependent variable*. Variabel ini biasanya disebut variabel eksogen serta dikenal dengan istilah *stimulus*, *prediktor*, atau *antecedent*. (Ridha, 2017). Variabel bebas yang dianalisis pada penelitian ini mencakup komposisi modal, tingkat profitabilitas, serta skala perusahaan.

### Struktur Modal

Variabel independen pertama yaitu struktur modal. Struktur modal merujuk kepada kebijakan pembiayaan berjangka panjang yang diadopsi oleh suatu perusahaan, yang dievaluasi berdasarkan komparasi antara ekuitas serta utang jangka panjang. Di penelitian ini, struktur modal dianalisis melalui *Debt to Asset Ratio*, yaitu indikator yang menunjukkan proporsi total utang dalam mendanai keseluruhan aset perusahaan. Rasio ini memberikan gambaran mengenai sejauh mana perusahaan bergantung pada utang dalam mendanai aset yang dimilikinya. (Kasmir, 2019). Formula untuk menguji *Debt to Asset Ratio* (DAR) yaitu:

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

### Profitabilitas

Menurut Hery (2017), profitabilitas merujuk pada kesanggupan suatu perusahaan dalam mencapai keuntungan dalam jangka waktu yang ditentukan. Dalam studi ini, profitabilitas diuji dengan rasio *Return on Assets* (ROA), yang dihitung dengan mempertimbangkan jumlah aset perusahaan setelah dikurangi berbagai biaya yang terkait dengan pendanaan aset tersebut.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merujuk pada tolak ukur produksi yang diterapkan guna menaksir apakah suatu perusahaan tergolong dalam skala besar atau kecil (I. Hidayat & Khotimah, 2022). Ukuran perusahaan direpresentasikan menggunakan logaritma natural dari jumlah aset.

$$\text{Size} = \ln(\text{Total Asset})$$

### Dependent Variable

*Dependent variable* yang dikenal dengan variabel terikat. Dalam konteks penelitian, variabel ini juga dikenal

sebagai variabel endogen, keluaran (*output*), atau kriteria (Ridha, 2017). Pada penelitian ini, nilai perusahaan berperan menjadi *dependent variable*. Nilai suatu perusahaan menggambarkan bagaimana investor menilai kinerja serta pencapaiannya, yang biasanya tercermin dalam fluktuasi harga saham. (Amro & Asyik, 2021). Kesuksesan suatu perusahaan dapat tercermin dari nilai sahamnya. Ketika harga saham mengalami kenaikan, para investor pun memperoleh laba yang lebih besar. Hal ini mengungkapkan jika tingkat kesejahteraan perusahaan berada pada level yang lebih baik. Nilai perusahaan direpresentasikan dengan rasio *Price to Book Value* (PBV).

$$PBV = \frac{\text{Total Modal}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

## Teknik Analisis Data

### Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu metode statistik yang dipakai guna mengolah serta menyajikan data dengan tujuan memberikan gambaran atau ringkasan mengenai data yang sudah dikumpulkan.

Statistik deskriptif menyajikan ringkasan data menggunakan berbagai ukuran, seperti simpangan baku, *mean* (rata-rata), varians, nilai tertinggi serta terendah, total keseluruhan, selisih nilai (*range*), serta tingkat kemencengan distribusi (*skewness*) (Sugiyono, 2021).

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian ini yang dipakai mencakup:

#### Uji Normalitas

Tes normalitas dilakukan guna mengevaluasi apakah residual pada analisis statistik tersalurkan secara normal. Terdapat dua pendekatan utama dalam mengevaluasi residual, yaitu metode visual berbasis grafik dan metode kuantitatif melalui pengujian statistik. Dasar pengambilan keputusan menurut Ghozali (2018) pengujian normalitas dilakukan dengan mengacu pada nilai signifikansi *2-tailed*. Jikalau nilai signifikansi melebihi 0,05, dapat dikonklusikan jika data tersebut mempunyai distribusi secara normal.

#### Uji Multikolinearitas

Berdasarkan penjelasan Ghozali (2018) maksud dari uji multikolinearitas yaitu guna mendeteksi adanya keterkaitan beberapa variabel *independent* pada model regresi. Model regresi yang ideal sebaiknya tidak menunjukkan hubungan secara signifikan dari beberapa variabel independennya. Guna mengidentifikasi adanya multikolinearitas dalam regresi, dapat dilaksanakan dengan melakukan analisis: (1) nilai *tolerance*, dan (2) *variance inflation factor* (VIF). Sebuah model regresi dapat dikatakan tidak mengalami gejala multikolinearitas apabila nilai koefisien korelasi antar *independent variable* berada di bawah angka 0,90, nilai *tolerance* melebihi 0,10, serta nilai VIF tidak melebihi 10. Ketiga indikator ini digunakan

# PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021 – 2023

untuk menilai sejauh mana *independent variable* dalam model saling berkorelasi secara linear yang berlebihan (Ghozali, 2018).

## Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dijalankan guna mengidentifikasi apakah terdapat ketidaksesuaian varians dalam model regresi. Menurut Ghozali (2018) menyatakan bahwa model regresi yang dianggap ideal yaitu memenuhi asumsi homoskedastisitas, yaitu tidak mengalami masalah heteroskedastisitas. Untuk mengevaluasi apakah data mengalami heteroskedastisitas, salah satu pendekatan yang dapat dilaksanakan yaitu dengan mengidentifikasi pola pada grafik *scatterplot*.

## Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dilaksanakan guna mendeteksi kaitan diantara residual dalam periode t kepada residual dari periode sebelumnya (t-1). Dalam analisis regresi, syarat model yang valid yaitu tidak mengandung autokorelasi. Guna memverifikasi keberadaan masalah ini, salah satu metode analisis yang umum dipakai adalah Uji *Durbin-Watson*.

## Uji Hipotesis

Sementara itu, pada penelitian ini uji hipotesis yang dipakai meliputi:

### Analisis Regresi Linear Berganda

Metode ini dipakai guna menentukan pola keterkaitan antara variabel-variabel yang diteliti, apakah cenderung positif atau negatif. Analisis ini juga berperan dalam memperkirakan nilai variabel dependen dengan mempertimbangkan perubahan yang terjadi pada variabel independen, baik dalam bentuk kenaikan maupun penurunan. Berikut adalah rumus untuk regresi linear berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Penjelasan:

Y = Nilai Perusahaan

X<sub>1</sub> = Struktur Modal

X<sub>2</sub> = Profitabilitas

X<sub>3</sub> = Ukuran Perusahaan

a = Konstanta

b<sub>1</sub>b<sub>2</sub>b<sub>3</sub> = Koefisien Regresi / Besarnya Pengaruh

## Uji t

Uji ini bermaksud guna memastikan signifikansi pengaruh setiap *independent variable* kepada *dependent variable*, dengan beranggapan jika faktor yang lain tetap tidak berubah. Parameter pengujian untuk uji t sebagai berikut:

a) Mengkomparasikan ttabel dengan variabel thitung.

Rumus untuk menghitung nilai thitung adalah:

$$T \text{ hitung} = \frac{\text{Koefisien regresi}}{\text{Standar deviasi}}$$

a. Jikalau thitung melebihi ttabel, Ho tidak diterima

b. Jikalau thitung di bawah ttabel, Ho tidak ditolak

b) Jika tingkat signifikansi melebihi 0,05 (n), *independent variable* tidak berdampak signifikan kepada *dependent variable*. Dilain sisi, apabila tingkat signifikansi kurang dari 0,05, *independent variable* memiliki pengaruh substansial kepada *dependent variable*.

## Uji F

Uji F menilai apakah seluruh *independent variable* pada penelitian berdampak kepada *dependent variable*. Jika nilai F yang diuji melebihi nilai F dalam tabel, hipotesis nol (H<sub>0</sub>) tidak dapat diterima, tetapi hipotesis alternatif (H<sub>1</sub>) sah. Hal ini mengindikasikan jika semua faktor independen berpengaruh terhadap variabel terikat. Dilain sisi, jika nilai F yang diestimasi tidak melebihi nilai F tabel, hipotesis nol dipertahankan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DAR	75	.00	1.94	.6068	.45973
ROA	75	-.18	.21	.0375	.06023
SIZE	75	24.79	30.61	27.7692	1.56583
PBV	75	.13	5.77	1.4393	1.12240
Valid N (listwise)	75				

Sumber: Output IBM SPSS 25, 2025

Bersumber dari analisis statistik deskriptif yang ditunjukkan di tabel 1, telah dihasilkan penjelasan menyangkut nilai terendah, nilai maksimum, rata-rata, dan simpangan baku untuk semua variabel yang dipakai di penelitian ini.

1. Struktur modal dalam penelitian dianalisis berdasarkan 75 sampel. Nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR), yang direpresentasikan oleh struktur modal mengungkapkan bahwa dalam dataset tersebut, nilai terendah adalah 0,00, sedangkan nilai tertinggi mencapai 1,94. Rerata dari variabel ini tercatat senilai 0,6068 dengan standar deviasi senilai 0,45973.
2. Variabel profitabilitas dianalisis berdasarkan 75 sampel data. Dari sampel tersebut, struktur modal yang direpresentasikan oleh *Return on Assets* (ROA) mengungkapkan bahwa nilai terendah mencapai -0,18, sedangkan nilai tertinggi berada pada 0,21. Rerata ROA yang didapat senilai 0,0375 dengan standar deviasi senilai 0,06023.
3. Variabel ukuran perusahaan pada penelitian ini diteliti menggunakan 75 sampel data. Ukuran perusahaan berkisar antara 24,79 hingga 30,61, yang diukur dengan *Size*. Variabel ini memiliki nilai rata-rata 27,7692 dan standar deviasi 1,56583.

# PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021 – 2023

4. Variabel nilai perusahaan dianalisis menggunakan 75 sampel data. Untuk menilai atau menentukan nilai suatu perusahaan, digunakan PBV sebagai indikator utama. Dari analisis memperlihatkan bahwasanya nilai PBV terendah yang ditemukan adalah 0,13, sementara nilai tertinggi mencapai 5,77. Rata-rata PBV dari seluruh sampel tercatat sebesar 1,4393, dengan standar deviasi yaitu 1,12240.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.85093494
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.101
	Negative	-.072
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.056 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Output IBM SPSS 25, 2025

Dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov guna menguji normalitas, diketahui bahwa penelitian ini melibatkan 75 data. Hasil pengujian mengungkapkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* yaitu 0,056. Karena nilai tersebut melebihi 0,05, maka dikonklusikan jika data pada penelitian tersalurkan secara normal.

### Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

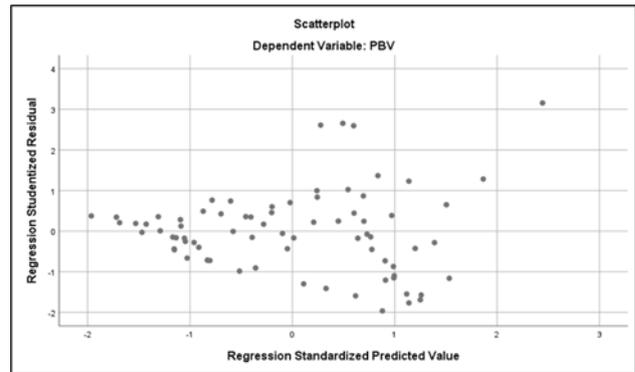
Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.219	1.889		6.469	.000		
	DAR	.866	.223	.355	3.882	.000	.971	1.030
	ROA	8.635	1.802	.463	4.792	.000	.866	1.155
	SIZE	-.419	.069	-.584	-6.050	.000	.868	1.152

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Output IBM SPSS 25, 2025

Menurut temuan uji multikolinieritas yang ditunjukkan pada tabel 3, struktur modal (DAR) mendapat nilai toleransi 0,971 serta VIF 1,030. Sebaliknya, profitabilitas (ROA) mendapat nilai TOL 0,866 serta VIF 1,115, tetapi ukuran perusahaan (*Size*) mendapat nilai TOL 0,868 serta VIF 1,152. Menurut temuan ini, karena semua variabel mendapat nilai TOL melebihi 0,10 serta VIF di bawah 10, tidak ada bukti multikolinieritas dalam model regresi yang digunakan. Hasilnya, model ini dapat dianggap layak dan sesuai untuk penyelidikan di masa mendatang..

### Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Output IBM SPSS 25, 2025

Bersumber pada hasil uji heteroskedastisitas yang ditampilkan di gambar 1, titik-titik data terlihat tersebar secara acak di sekitar sumbu Y, baik di bawah maupun di atas nol (0). Penyebaran tersebut tidak membentuk pola tertentu atau terkonsentrasi dalam satu area spesifik. Dengan demikian, dikonklusikan bahwa model ini tidak memberikan bukti adanya heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.652 <sup>a</sup>	.425	.401	.86873	1.784

a. Predictors: (Constant), SIZE, DAR, ROA  
b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Output IBM SPSS 25, 2025

Menurut tabel 4, nilai *Durbin Watson* (DW) dilaporkan senilai 1,784. Rumus uji untuk menghasilkan tanpa gejala autokorelasi adalah  $dU < d < (4 - dU)$ . Dengan menggunakan perhitungan ini, nilai *du* dalam tabel *dw* menjadi 1,7092, yang lebih kecil dari *DW* yaitu 1,784 serta di bawah  $(4 - du)$  yaitu 2,2908. Bisa dikonklusikan bahwa  $1,7092 < 1,784 < 2,2908$ , yang menunjukkan tidak adanya autokorelasi.

## Hasil Analisis Data

### Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.219	1.889		6.469	.000		
	DAR	.866	.223	.355	3.882	.000	.971	1.030
	ROA	8.635	1.802	.463	4.792	.000	.866	1.155
	SIZE	-.419	.069	-.584	-6.050	.000	.868	1.152

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Output IBM SPSS 25, 2025

Tabel 5 mengungkap dari analisis regresi linier berganda, yang menghasilkan nilai konstanta ( $\beta$ ) yaitu 12,219. Sementara itu, koefisien regresi untuk variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, serta struktur modal masing-masing yaitu 0,866, 8,635, dan -0,419. Dengan demikian, model regresi linier berganda dalam penelitian dapat dijelaskan seperti di bawah ini:

# PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021 – 2023

$$Y = 12,219 + 0,866 + 8,635 - 0,419$$

Dari regresi diatas maka dapat diinterpretrasikan hasil studi sebagai berikut:

1. Nilai konstan ( $\beta$ ) yakni 12,219. Ini mengindikasikan jikalau nilai seluruh *independent variable* konstan dan =0, nilai perusahaan akan dimulai pada 12,219.
2. Nilai koefisien regresi bagi variabel struktur modal bernilai 0,866. Ini menandakan jika setiap peningkatan satu unit dalam struktur modal akan mendorong kenaikan nilai perusahaan sebesar 0,866 unit.
3. Variabel profitabilitas memiliki koefisien regresi sebesar 8,635. Ini mengindikasikan jika penilaian profitabilitas meningkat sebesar satu unit, maka penilaian nilai perusahaan naik mencapai 8,635 unit.
4. Koefisien regresi bagi variabel ukuran perusahaan yaitu -0,419. Ini mengindikasikan jika penilaian ukuran perusahaan naik satu unit, sehingga estimasi nilai perusahaan nantinya menurun yaitu 0,419 unit.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.652 <sup>a</sup>	.425	.401	.86873

a. Predictors: (Constant), SIZE, DAR, ROA  
b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Output IBM SPSS 25, 2025

Nilai *Adjusted R Square* untuk analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0,401, seperti yang diperlihatkan pada tabel 6. Artinya, faktor-faktor *independent*, di antaranya ukuran perusahaan, profitabilitas, serta struktur modal, menyumbang 40,1% varians nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Sementara itu, 59,9% sisanya diakibatkan dari faktor yang tidak dibahas pada penelitian.

### Uji Parsial (Uji t)

Tabel 7. Hasil Uji Parsial

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.219	1.889		6.469	.000
	DAR	.866	.223	.355	3.882	.000
	ROA	8.635	1.802	.463	4.792	.000
	SIZE	-.419	.069	-.584	-6.050	.000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Output IBM SPSS 25, 2025

Hasil analisis uji hipotesis (uji-t) yang diperlihatkan pada tabel tersebut, jelas terlihat bahwa struktur modal (DAR), profitabilitas (ROA), serta ukuran bisnis (*Size*) semuanya mempunyai pengaruh kepada nilai perusahaan. Hal ini dinyatakan sebagai berikut:

1. Variabel Struktur Modal (X1)

Dari analisis uji t mengungkapkan jika variabel struktur modal mempunyai nilai t sebesar 3,882. Lebih lanjut,

tingkat signifikansi yang dihitung kurang dari batas yang ditetapkan yakni  $0,00 < 0,05$ , dilain sisi nilai thitung 3,882 melebihi tabel yaitu 1,994. Penelitian ini mengindikasikan jika struktur modal sebagaimana dinilai melalui DAR berdampak positif yang besar terhadap nilai perusahaan sebagaimana dihitung menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Dengan demikian, hipotesis H1 dapat diterima.

2. Variabel Profitabilitas (X2)

Dari hasil pengujian t mengungkapkan bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai t hitung yaitu 4,792. Selanjutnya, nilai signifikansi yang dihasilkan kurang dari batas yang ditetapkan ( $0,00 < 0,05$ ) serta nilai thitung (4,792) melebihi nilai t tabel (1,994). Temuan ini mengindikasikan jika profitabilitas sebagaimana didefinisikan oleh ROA berdampak positif yang cukup besar kepada nilai perusahaan sebagaimana diuji oleh PBV. Dengan demikian, hipotesis H2 diterima.

3. Variabel Ukuran Perusahaan (X3)

Berdasarkan hasil uji t, nilai t hitung bagi variabel ukuran perusahaan adalah -6,050. Lebih lanjut, nilai t estimasi -6,050 lebih rendah dari ambang batas signifikansi yang telah ditetapkan sebelumnya yakni 0,00 di bawah 0,05 serta nilai t tabel mencapai 1,994. Penelitian ini mengungkapkan ukuran perusahaan, sebagaimana ditunjukkan oleh variabel *Size*, memiliki dampak negatif yang cukup besar kepada nilai perusahaan sebagaimana dinilai oleh PBV. Oleh karenanya, H3 ditolak.

### Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8. Hasil Uji Simultan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39.641	3	13.214	17.509	.000 <sup>b</sup>
	Residual	53.583	71	.755		
	Total	93.223	74			

a. Dependent Variable: PBV  
b. Predictors: (Constant), SIZE, DAR, ROA

Sumber: Output IBM SPSS 25, 2025

Bersumber pada hasil analisis uji F pada tabel 8, nilai F adalah 17,509. Dengan demikian, dalam mengajukan hipotesis menggunakan uji F, pilihan yang diambil yaitu menerima  $H_a$  serta menolak  $H_o$ . Ini ditunjukkan oleh nilai F estimasi (17,509) yang melebihi nilai F tabel (2,730) serta nilai signifikansi 0,00 di bawah ambang batas 0,05. Bisa dikonklusikan jika struktur modal (DAR), profitabilitas (ROA), serta ukuran perusahaan (Size) semuanya berdampak besar kepada PBV, sehingga hipotesis H4 dinyatakan valid.

### Pembahasan

#### Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Merujuk dari penelitian yang sudah diuji mengindikasikan jika struktur modal, yang

# PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021 – 2023

direpresentasikan dari rasio *Debt to Asset Ratio* (DAR), berdampak positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sebagaimana ditaksir melalui PBV. Temuan ini mengonfirmasi hipotesis pertama (H1), yang menyampaikan bahwa struktur modal sangat penting untuk meningkatkan nilai bisnis. Penyebabnya adalah efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan utang untuk mendanai asetnya, yang pada gilirannya dapat mendorong pertumbuhan serta profitabilitas. Ketika pendapatan yang dihasilkan mampu melampaui biaya utang, hal ini akan berpartisipasi kepada kenaikan nilai buku perusahaan. Hal ini selaras yang dijalankan Ayuningrum *et al.* (2021), Laraswati (2018), Novianti *et al.* (2022), Sofiani & Siregar (2022) menyatakan jika struktur modal berdampak positif signifikan kepada nilai perusahaan.

## **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Temuan ini mengungkapkan bahwasanya profitabilitas, yang diukur melalui ROA, berkontribusi secara positif serta signifikan kepada nilai perusahaan, yang direpresentasikan oleh PBV. Hasil ini mengonfirmasi kebenaran hipotesis kedua (H2), mengungkapkan jika profitabilitas secara signifikan berdampak positif kepada nilai perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan efektivitas operasional serta kapasitas perusahaan dalam mengelola aset guna memaksimalkan keuntungan secara optimal. Dengan profitabilitas yang kuat, kepercayaan investor terhadap prospek pertumbuhan perusahaan semakin meningkat. Selain itu, kondisi ini juga mencerminkan kapasitas perusahaan dalam membagikan dividen atau melakukan reinvestasi untuk keberlanjutan bisnis. Temuan ini selaras yang dilaksanakan oleh Dewantari *et al.* (2019), Nurrahman *et al.* (2018), dan Umbung *et al.* (2021) menjelaskan bahwasanya jika profitabilitas berdampak positif signifikan kepada nilai perusahaan.

## **Pengaruh Ukuran Perusahaan Kepada Nilai Perusahaan**

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, ukuran perusahaan yang diuji dengan variabel *Size*, mempunyai pengaruh negatif yang cukup besar kepada nilai perusahaan yang dilihat dari PBV. Temuan ini bertentangan kepada hipotesis ketiga (H3), yang mengutarakan bahwa ukuran perusahaan seharusnya meningkatkan nilai perusahaan secara positif. Penjelasan untuk hasil ini terletak pada kenyataan bahwa para investor bukan hanya memperhitungkan kepemilikan aset perusahaan saat mengambil keputusan investasi. Sebaliknya, mereka lebih memfokuskan perhatian pada prospek masa depan perusahaan, terlepas dari jumlah aset yang dimiliki. Temuan ini selaras yang dilaksanakan oleh Amro dan Asyik (2021), Hidayat (2019) dan Ramdhonah *et al.* (2019)

mengungkapkan jika ukuran perusahaan berdampak negatif serta signifikan kepada nilai perusahaan.

## **Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Kepada Nilai Perusahaan**

Merujuk dari penelitian yang sudah dilaksanakan mengungkapkan bahwa struktur modal, yang diuji menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR), tingkat profitabilitas yang tercermin dalam *Return on Asset* (ROA), serta ukuran perusahaan yang direpresentasikan oleh *Size*, secara bersama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, yang direpresentasikan menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Temuan ini konsisten dengan hipotesis keempat (H4), yang menyampaikan kombinasi ukuran perusahaan, profitabilitas, serta struktur modal berdampak signifikan kepada nilai perusahaan. Pengaruh tersebut terjadi karena pengelolaan struktur modal yang optimal mampu meningkatkan kepercayaan investor, profitabilitas yang tinggi menunjukkan efisiensi operasional perusahaan, serta ukuran perusahaan mencerminkan kestabilan dan keberlanjutan bisnis. Sinergi dari ketiga faktor ini menciptakan persepsi positif di kalangan investor, yang nantinya mempunyai kontribusi kepada peningkatan nilai perusahaan di pasar. Temuan ini selaras yang dilaksanakan oleh Lutfita dan Takarini (2021), Manoppo dan Arie (2016), Pratiwi dan Wiksuana (2020), Yulianti dan Ramadhan (2022) dan juga Yulisa dan Wahyudi (2023) jika ukuran perusahaan, profitabilitas, serta struktur modal secara bersama memiliki dampak secara signifikan kepada nilai perusahaan.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Merujuk dari temuan serta analisis dari penelitian yang sudah dilaksanakan mengenai pengaruh struktur modal, profitabilitas, serta ukuran perusahaan kepada nilai perusahaan di perusahaan manufaktur di sektor aneka industri yang tercatat di BEI pada rentang waktu 2021-2023, maka dikonklusikan sebagai berikut:

1. Struktur modal berdampak positif serta signifikan kepada nilai perusahaan di perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023.
2. Profitabilitas mempunyai pengaruh positif serta signifikan kepada nilai perusahaan di perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2021-2023.
3. Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negatif serta signifikan kepada nilai perusahaan di perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2021-2023.

# PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021 – 2023

4. Struktur modal, profitabilitas serta ukuran perusahaan secara simultan mempunyai pengaruh signifikan kepada nilai perusahaan di perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2021-2023.

## Saran

Berikut merupakan beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan dari penelitian ini:

1. Penelitian di masa mendatang sebaiknya memperluas cakupan dengan meningkatkan jumlah sampel atau memperpanjang durasi observasi. Dengan pendekatan ini, hasil penelitian akan lebih maksimal karena tingkat representasi data yang lebih luas dibandingkan dengan penelitian yang hanya menggunakan sampel terbatas.
2. Nilai perusahaan mencerminkan kinerja suatu entitas bisnis. Dengan demikian, bagi investor yang berinvestasi di perusahaan manufaktur, sangatlah penting untuk mempertimbangkan variabel struktur modal dan profitabilitas. Kedua aspek ini menjadi elemen krusial dalam menentukan keputusan investasi yang optimal dan menguntungkan di masa mendatang, mengingat dampak positif yang dimilikinya terhadap nilai perusahaan manufaktur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amro, P. Z. N., & Asyik, N. F. (2021a). PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(7), Article 7. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4099>
- Amro, P. Z. N., & Asyik, N. F. (2021b). PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(7). <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4099>
- Ayuningrum, I. A., Paningrum, D., & Kusumastuti, A. D. (2021). Pengaruh Debt to Assets Ratio, Firm Size, Return on Assets dan Sales Growth Terhadap Price to Book Value. *JURNAL EKONOMI BISNIS DAN KEWIRAUSAHAAN*, 10(1), Article 1.
- Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2019). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE SERTA PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES DI BEI. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.23887/pjmb.v1i2.23157>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 edisi ke-9*. Universitas Diponegoro.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. PT Grasindo. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1035983>
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>
- Hidayat, W. W. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan, return on equity dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di indonesia. *FORUM EKONOMI: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 21(1), Article 1. <https://doi.org/10.30872/jfor.v21i1.5223>
- Isnaeni, W. A., Santoso, S. B., Rachmawati, E., & Santoso, S. E. B. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 1(1), 17. <https://doi.org/10.30595/raar.v1i1.11720>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed., Vol. 6). Rajawali Pers.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajagrafindo Persada. <https://rajagrafindo.co.id/produk/analisis-laporan-keuangan/>
- Khotimah, A. R. K., Pratiwi, A. S., Simbolon, Y. L., Yudhanto, W., & Sijabat, Y. P. (2023). Pengaruh Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.58192/wawasan.v1i1.260>
- Kurniantoyo, G. M. (2022). PENGARUH STRUKTUR MODAL, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN RETAIL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(10). <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4853>
- Laraswati, A. (2018). *Analisis Pengaruh Return On Asset, Net Profit Margin, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Nilai Perusahaan* [bachelorThesis, Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah]. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/40369>

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021 – 2023**

- Lutfita, A., & Takarini, N. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Procuratio : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(3), Article 3. <https://doi.org/10.35145/procuratio.v9i3.1380>
- Manoppo, H., & Arie, F. V. (2016). PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2014. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.35794/emba.4.2.2016.13082>
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS*, 0, Article 0. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5210>
- Novianti, F. D. N., Barnas, B., & Djatnika, D. (2022). Pengaruh Dividend Payout Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Price to Book Value pada PT Astra International Tbk. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(3), Article 3. <https://doi.org/10.35313/ijem.v2i3.3750>
- Nurrahman, T., Sofianty, D., & Sukarmanto, E. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Akuntansi*, 0, Article 0. <https://doi.org/10.29313/v0i0.13714>
- Pratiwi, I. D. A. I., & Wiksuana, I. G. B. (2020). *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Property di Bursa Efek*. 6. <https://www.neliti.com/publications/387826/>
- Putra, S. A., & Wahyuni, D. U. (2021). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE , DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEMEN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(5), Article 5. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/4022>
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i1.15117>
- Ridha, N. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian. *Hikmah*, 14(1), Article 1.
- Sofiani, L., & Siregar, E. M. (2022). Analisis Pengaruh ROA, CR dan DAR Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 9–16. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1183>
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1543971>
- Umbung, M. H., Ndoen, W. M., & Amtiran, P. Y. (2021). PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *JURNAL AKUNTANSI*, 10(2), Article 2. <https://doi.org/10.37932/ja.v10i2.387>
- Winarni, E., & Sari, Y. (2022). *Ekonomi Makro 1*. CV Azka Pustaka.
- Yulianti, V., & Ramadhan, Y. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Sektor Property & Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(3), 1385–1399. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i2.6336>
- Yulisa, C. F., & Wahyudi, I. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.51903/jupea.v3i1.580>